

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada dasarnya perusahaan didirikan dengan tiga tujuan yaitu, untuk mendapatkan laba, kelangsungan hidup perusahaan, dan pertumbuhan pangsa pasar. Laba yang diperoleh perusahaan berasal dari pendapatan usaha dikurangi dengan semua biaya yang terjadi selama periode usaha. Biaya operasional merupakan salah satu elemen yang penting dalam aktivitas ekonomi dari suatu perusahaan dalam pembentukan laba usaha. Untuk mencapai tujuan tersebut perlu disusun anggaran sebagai pedoman atau pegangan perusahaan. Anggaran dalam hal ini mempunyai fungsi sebagai pedoman kerja, alat pengkoordinasian dan alat pengawasan kerja.

Anggaran perusahaan adalah suatu proses perencanaan dan pengendalian kegiatan suatu operasi perusahaan yang dinyatakan dalam suatu kegiatan operasi suatu perusahaan, yang dinyatakan dalam suatu kegiatan dalam satuan uang yang bertujuan untuk memproyeksikan operasi perusahaan tersebut dalam proyeksi keuangan. Anggaran disusun oleh manajemen dalam jangka waktu satu tahun yang akan membawa perusahaan ke kondisi tertentu yang diinginkan dengan sumber daya yang diperkirakan. Dengan anggaran, manajemen mengarahkan jalannya perusahaan ke suatu kondisi tertentu.

Perencanaan merupakan upaya tindakan berhati-hati sebelum melakukan sesuatu agar apa yang dilakukan dapat berjalan dan berhasil dengan baik.

Perencanaan juga merupakan suatu pedoman yang harus dipakai untuk mengarahkan suatu tujuan di dalam setiap perusahaan. Perencanaan tidak hanya untuk mencapai tujuan saja tetapi juga untuk mendapatkan hasil yang efektif dan efisien yang merupakan tujuan dari perusahaan tersebut. Setiap proses perencanaan (khususnya biaya) tidak terlepas dari anggaran. Perbedaan antara anggaran dengan realisasi, perlu dianalisa perbedaan tersebut dan dari analisa itulah dapat diambil keputusan yang perlu mencegah terjadinya kemungkinan yang dapat merugikan perusahaan di masa yang akan datang. Anggaran adalah suatu rencana kegiatan perusahaan yang disusun secara sistematis yang dinyatakan dalam satuan moneter untuk satu periode maupun periode yang akan datang. Anggaran merupakan suatu rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan kuantitatif untuk jangka waktu/periode tertentu yang merupakan suatu rencana keuangan periodik yang disusun berdasarkan program yang telah disahkan untuk mencapai tujuan tersebut. Proses anggaran ini membutuhkan kemampuan pihak manajemen untuk menganalisa dan memprediksi kejadian-kejadian yang mungkin timbul di masa yang akan datang. Anggaran merupakan bagian dari pelaksanaan fungsi perencanaan.

Biaya operasional merupakan beban yang banyak memerlukan biaya sekaligus sumber pendapatan bagi perusahaan. Perencanaan dan pengawasan beban mutlak diperlukan untuk menghindari timbulnya beban-beban yang tidak diperlukan. Beban terlalu besar, maka akan menyebabkan laba menjadi lebih kecil dan sebaliknya, bila beban dapat ditekan seminimal mungkin maka akan membuat laba perusahaan semakin besar. Seluruh biaya operasional yang terjadi

dalam pelaksanaan kegiatan operasional dihadapkan dengan anggaran untuk mengetahui penyimpangan biaya yang telah terjadi. Jumlah elemen-elemen tiap biaya harus direncanakan karena perencanaan merupakan asumsi dasar suatu anggaran. Fungsi perencanaan adalah sebagai manajemen yang berupa tindakan yang dibuat berdasarkan fakta dan asumsi mengenai gambaran kegiatan yang dilakukan pada waktu yang akan datang untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Fungsi perencanaan tidak akan baik dan efisien tanpa adanya fungsi pengawasan (controlling). Fungsi pengawasan merupakan fungsi terakhir yang harus dilaksanakan dalam manajemen. Cara kerja pengawasan biasanya membandingkan segala sesuatu yang telah dijalankan dengan anggaran yang telah direncanakan. Fungsi pengawasan dapat diukur seberapa jauh hasil yang telah dicapai dan apakah telah sesuai dengan perencanaan. Pengawasan atau pengendalian berfungsi untuk mengontrol segala tindakan yang diambil supaya semua itu dapat berjalan seperti apa yang telah digariskan sebelumnya dalam tujuan yang telah direncanakan.

Bidang operasional merupakan bidang yang paling banyak memerlukan biaya. Apabila anggaran yang telah disusun mencapai laba yang diinginkan maka hal ini akan meningkatkan perkembangan perusahaan. Dan apabila anggaran yang disusun tidak mencapai laba yang diinginkan maka harus dilihat dimana letak kekurangan dan kesalahan dengan melakukan pengawasan yang baik.

Untuk dapat mengelola perusahaan dengan baik maka perusahaan perlu membuat perencanaan dan pengendalian atas operasional untuk kegiatan yang dilakukannya. Dengan menggunakan perhitungan maka dibuatlah suatu anggaran

atas target dan sumber daya yang diperlukan di masa mendatang. Anggaran dimiliki sebagai alat perencanaan dan pengendalian serta evaluasi, karena anggaran disusun dengan mempertimbangkan pengalaman masa lalu, keadaan yang sedang terjadi sekarang ini dan peramalan yang akan datang yang dapat berorientasi jangka pendek maupun jangka panjang bagi perusahaan. Selain itu anggaran juga berperan sebagai alat peringatan dini akan in-efisiensi dan in-efektifitas, dimana fungsi ini sangat besar nilainya bagi perusahaan.

PT. Taman Wisata Jogja adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa khususnya jasa pariwisata *waterpark*, dimana pada setiap periode/tahun perusahaan membuat suatu anggaran yang harus diikuti setiap divisi.

Pada PT. Taman Wisata Jogja, anggaran merupakan komponen yang sangat penting dalam rangka keberlangsungan hidup perusahaan. Oleh sebab itu, pengendalian yang maksimal atas biaya operasional melalui suatu anggaran merupakan pondasi penting bagi pengendali biaya disuatu perusahaan karena kegiatan operasional perusahaan tidak pernah terlepas dari masalah penyusunan anggaran yang telah dibuat dan disepakati oleh manager perusahaan. Hal yang sering kali timbul dimana suatu perusahaan yang baik memiliki anggaran yang baik pula. Perusahaan yang ada sering kali membuat anggaran yang cukup besar dalam menentukan biaya anggarannya. Hal ini menimbulkan suatu asumsi dimana jika anggaran yang dibuat dalam realisasinya masih terdapat banyak sisa maka seringkali anggapan yang timbul adalah perusahaan itu tidak memaksimalkan anggaran yang telah disediakan. Berbeda jika ternyata dalam realisasinya anggaran dibuat tidak mencukupi maka asumsi yang timbul adalah

kinerja perusahaan tidak efektif dan efisien. Atau bahkan yang terjadi adalah penentuan anggaran sengaja diperbesar dan pada realisasinya dibuat biasa-biasa saja dan menghasilkan jumlah yang kurang dari jumlah anggaran yang telah dianggarkan lalu manager mengatakan bahwa telah terjadi efisiensi dan efektifitas dalam operasioal perusahaan sedangkan yang sebenarnya terjdi adalah penyusunan anggaran yang terlalu berlebihan yang tidak memiliki dasar yang tepat. Hal-hal seperti ini yang peru dianalisis lebih jauh karena sangat berkaitan erat dengan fungsi perencanaan dan pengendalian yang penting bagi sebuah perusahaan.

Mengingat betapa pentingnya perencanaan dan pengendalian biaya operasional dalam suatu perusahaan maka penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut, yang hasilnya akan tuangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “ANALISIS ANGGARAN SEBAGAI ALAT PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN BIAYA OPERASIONALPADA PT. TAMAN WISATA JOGJA”. Penelitian ini diilhami dari skripsi Ahmad Rozaki Hafid dengan persamaan pada metode penelitian dan perbedaan pada subjek penelitian.

1.2 Rumusan Masalah

Setiap perusahaan pasti mempunyai masalah dalam menjalankan aktivitas operasinya. Oleh karena itu, dalam pembahasan lebih lanjut penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana anggaran sebagai alat perencanaan biaya operasional pada PT Taman Wisata Jogja?

- 2) Bagaimana anggaran sebagai alat pengendalian biaya operasional pada PT Taman Wisata Jogja?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah PT. Taman Wisata Jogja, dimana perusahaan ini baru berdiri pada tahun 2015. Jadi data yang digunakan adalah data tahun 2015-2016

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan utama penulis dalam penelitian ini adalah :

- 1) Untuk mengetahui bagaimana anggaran sebagai alat perencanaan biaya operasional pada PT Taman Wisata Jogja.
- 2) Untuk mengetahui bagaimana anggaran sebagai alat pengendalian biaya operasional pada PT Taman Wisata Jogja.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini antara lain :

- 1) Kegunaan teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pikiran terhadap perkembangan ilmu pengetahuan mengenai

bagaimana anggaran sebagai alat perencanaan dan pengendalian biaya operasional dalam perusahaan.

2) Kegunaan praktis

a. Bagi penulis

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis mengenai perbandingan biaya operasional dan anggaran dalam pengendalian biaya operasional.

b. Bagi akademis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan literatur dan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya terkait anggaran sebagai alat perencanaan dan pengendalian biaya operasional dalam perusahaan.

c. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada perusahaan tentang permasalahan yang dihadapi khususnya dalam hal menentukan anggaran.

1.6 Sistematika penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini mengacu kepada Panduan Penyusunan Skripsi yang dikeluarkan oleh Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Mercu Buana Yogyakarta, sebagai berikut

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah mengenai perencanaan dan pengawasan anggaran biaya operasional perusahaan dalam meningkatkan laba perusahaan dan didukung oleh penelitian terdahulu yang berhubungan dengan pengawasan anggaran biaya operasional, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori yang memuat masalah dalam penelitian, yaitu anggaran sebagai alat perencanaan dan pengendalian biaya operasional dalam perusahaan dan informasi yang mendukung penelitian ini dan *review* penelitian terdahulu.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel dan definisi operasional, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang proses seleksi sampel, deskripsi hasil penelitian, statistik deskriptif, pengujian hipotesis dan pembahasannya.

BAB V : KESIMPULAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan, saran dan keterbatasan penelitian.

